

bahwasannya penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang objek penelitiannya pada problematikannya seorang manusia dan sosial, yang hasilnya diperoleh dari menganalisa dan dari data terjun di lapangan yang dideskripsikan secara runtut dan rinci. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam mengumpulkan hasil data penelitian. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang didapatkan langsung terjun dilapangan. Untuk keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan pengamatan data, triangulasi dan pemeriksaan sejawat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Amtsilati dalam membaca Kitab Kuning di SMK Nahdlatuth Thalabah

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Biasanya dilaksanakan sesudah perencanaan telah dianggap sempurna. Untuk implementasi metode amtsilati meliputi beberapa langkah yang ditempuh yaitu:

1. Perencanaan metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah

Menurut UU Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menyebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Adapun tujuan pembelajaran menggunakan metode Amtsilati adalah untuk mempermudah santri dalam membaca kitab kuning dan juga memahami kitab kuning. Adapun metode yang digunakan dalam mengajar para siswa yaitu pengulangan yakni dengan cara membaca dan menghafal, Karena dalam metode Amtsilati itu sendiri lebih menekankan pada hafalan dan pemahaman. Media yang digunakan di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu memakai papan tulis dan buku ajar.

Sumber belajar yang dipakai yaitu menggunakan kitab Amtsilati yang terdiri dari: jilid 1 sampai jilid 5, khulashoh, qoidah, thatimmah, shorfiyah. Sebagai pedoman dalam pembelajaran. Kitab Amtsilati ini di karang oleh KH. Taufiqul Hakim beliau merupakan pengasuh pondok pesantren Darul Falah di Jepara. Kitab ini sudah diterapkan di beberapa pondok pesantren, karena kitab ini dapat mempermudah para santri yang selama ini mengalami kesulitan dalam memahami kitab kuning dan Al- Quran selama bertahun-tahun, menjadi cukup 3 sampai 6 bulan saja.

Untuk target dalam menyelesaikan pembelajaran metode Amtsilati yaitu selama 3-6 bulan, akan tetapi di SMK Nahdlatuth Thalabah untuk target menyelesaikan metode pembelajaran Amtsilati adalah 6 bulan sampai 1 tahun, dikarenakan untuk waktu jam belajar yang hanya satu jam setengah dan waktunya di siang hari setelah KBM pelajaran umum.

2. Proses Pembelajaran Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning

Menurut Fajri Al Hadi, pelaksanaan pembelajaran itu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil penelitian di lapangan kegiatan implementasi metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah juga meliputi tiga langkah tersebut.

Pada kegiatan pendahuluan, yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu siswa terlebih dahulu membaca surah Al-Fatihah yang dikhususkan kepada Pengarang kitab Amtsilati dan juga orang-orang yang membantu menyebarkan metode amtsilati, kemudian para siswa membaca nadoman khulashoh yang telah ditentukan selama 10 menit sambil menunggu guru masuk kelas, setelah guru memasuki kelas pembacaan nadoman berhenti. Ketika guru sudah memasuki kelas, guru mengucapkan salam kemudian memimpin doa yang sudah ditentukan oleh sekolah. Tujuan dari pembacaan doa yaitu agar ilmu yang kita pelajari dan kita dapatkan menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat. Kemudian setelah guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen satu persatu. Selanjutnya guru mengulang materi yang telah diajarkan pada materi sebelumnya dengan tujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Pada kegiatan Inti merupakan suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam kegiatan eksplorasi, seorang guru harus melibatkan murid untuk mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari dengan menggunakan berbagai pendekatan, media, sumber belajar, ataupun bahan ajar. Dalam tahapan ini guru juga memberikan umpan balik positif dan penguatan, terhadap hasil peserta didik, memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengalaman belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti secara langsung di lapangan bahwa kegiatan inti yang sudah disebutkan diatas sudah sesuai dengan hasil penelitian di SMK Nahdlatuth Thalabah. Kegiatan inti di SMK Nahdlatuth Thalabah pada siang hari pukul 12.30 – 14.00 jam pertama digunakan untuk setoran, baik setoran khulashoh dan qoidah, thatimmah, dan juga shorfiyah. Kemudian untuk jam keduanya digunakan untuk materi pembelajaran metode Amtsilati, yang mana guru menerangkan secara singkat terkait materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Selain itu guru ketika menjelaskan di papan tulis disertai dengan contoh sehingga mudah dipahami dan dihafal oleh siswa. Kemudian setelah guru menjelaskan materi tentang metode Amtsilati guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, karena dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respon peserta didik perlu dilakukan agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan juga meningkatkan kemampuan berfikir.

Kegiatan Penutup guru membuat kesimpulan, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terencana. Kegiatan penutup dalam pembelajaran metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu guru dan siswa mereview materi yang sudah diajarkan oleh guru pada hari itu, kemudia setelah itu guru memberikan motivasi dengan tujuan agar siswa terus bersemangat dalam mempelajari pembelajaran metode Amtsilati. Setelah pemberian motivasi guru dan siswa bersama-sama membaca doa sesudah belajar.

3. Evaluasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran dicapai oleh peserta didik, apakah telah tepat sasaran dalam belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian untuk mengetahui tingkat ketercapaian yang dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan data lapangan, evaluasi pembelajaran metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah, untuk mengetahui pencapaian target siswa, secara garis besar ada dua bentuk dalam evaluasi yaitu tes lisan dan tes tulis. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan cara yaitu:

a. Tes Harian

Tes harian ini dilaksanakan setiap harinya ketika telah menyelesaikan suatu pembahasan dalam materi pembelajaran yaitu bisa menggunakan tes lisan maupun tes tulis. Yang akan di evaluasi oleh guru perjilidnya masing-masing. Evaluasi ini untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

b. Standar Untuk Kenaikan Jilid

Untuk standar kenaikan jilid hanya dilakukan menggunakan tes tulis dalam bentuk uraian. Kecuali bagi siswa praktek yang akan mengikuti ujian akhir Amtsilati yaitu menggunakan tes lisan, tes tulis dan juga makna, untuk tes lisan hafalan Qoidah, Tatimmah, Shorfiyah, tes tulisnya yaitu tes dari jilid satu sampai jilid 5 dan tes makna yaitu memberikan harokat, kedudukan dan juga arti dengan bantuan kamus (kamus At-Taufiq) yang diambil dari Al-Quran dan Hadist.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di SMK Nahdlatuth Thalabah” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di SMK Nahdlatuth Thalabah

Dalam implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning di SMK Nahdlatuth Thalabah meliputi beberapa tahapan yaitu:

- a. Perencanaan metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah yang meliputi: Merumuskan tujuan, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran Amtsilati, menentukan media pembelajaran, target pembelajaran metode Amtsilati, menentukan jam pembelajaran.
- b. Proses Pembelajaran Metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah yang meliputi: Kegiatan pendahuluan (Bertawasul kepada pengarang kitab, pembacaan nazdam, mengucapkan salam, memimpin doa, mengabsen menjelaskan materi sebelumnya), kegiatan inti (Menjelaskan materi, memberikan kesempatan untuk bertanya), kegiatan penutup (Menyimpulkan materi, memberikan motivasi, membaca doa bersama).

- c. Evaluasi Pembelajaran Metode Amtsilati di SMK Nahdlatuth Thalabah yang meliputi: evaluasi harian (Menggunakan tes lisan dan tes tulis), evaluasi standar kenaikan jilid menggunakan tes tulis uraian untuk standar kelulusan bagi santri praktek yaitu (Menggunakan tes lisan, tes uraian dari jilid 1 sampai jilid 5, dan tes makna yang diambil dari Al-Qur'an dan hadist).

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. (2018). Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 1–25.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v6i1.966>
- Amri, S. (2013). *Peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam teori, konsep dan analisis*. Prestasi Pustaka.
- Bachtiar Hariyadi. (2018). Application of the Amtsilati Method in Reading the Yellow Book. *EDUTECH : Journal of Education And Technology*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/10.29062/edu.v2i1.16>
- Fauzan, I., & Muslimin. (2018). Efektifitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri.... *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(1), 69–80.
- Hasanah, I. (2016). *STUDI KOMPARASI PENERAPAN METODE AMTSILATI DAN METODE AL MIFTAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING BAGI SANTRI BARU PONDOK PESANTREN SYAICHONA MOH. CHOLIL BANGKALAN*.
- Husna, M. (2018). METODE DISKUSI DALAM PEMEBELAJARAN KITAB KUNING KLASIK DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 6.
<https://doi.org/10.31942/pgrs.v6i2.2541>
- Kastolani. (2021). *Kitab Kuning: Pengertian, Sejarah, Jenis, Fungsi, Manfaat Belajar*. Inews.Id. <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/kitab-kuning-pengertian-sejarah-jenis-fungsi-manfaat-belajar>
- Misbah, M. (2006). Taufiqul Hakim “Amtsilati” dan Pengajaran Nahwu-sharaf. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(3), 389–407.
<https://doi.org/10.24090/insania.v11i3.207>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Noorazmah, H. (2016). *Pola Pengajaran Kitab Kuning pada Pesantren di Kalimantan Selatan*.

Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati – PP. Darul Falah Amtsilati. (n.d.). Retrieved June 24, 2022, from <https://amtsilatipusat.net/sejarah-ponpes-darul-falah/>

Sholehuddin, A., & Wijaya,

M. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>

Sufa, A. F. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 169. [https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(2\).169-186](https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).169-186)

Sukma, M. (2015). Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85–103.

Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>

Zaenal, A. (2016). Evaluasi pembelajaran. In *Remaja Rosdakarya*.